

Penyuluhan Motivasi Entrepreneurship Bagi Siswa SMU WR. Supratman I Medan

Elidawati*¹

STIE Professional Manajemen College Indonesia, Medan
e-mail: elidawati@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan merupakan hasil kreatif seseorang dalam melakukan perubahan pada perekonomian serta inovasi-inovasi menarik yang berorientasi pada peningkatan perekonomian. Inovasi yang dibutuhkan seorang wirausaha harus mampu mengembangkan diri, melatih kemampuan, serta mendorong diri untuk mencoba hal baru yang sesuai dengan minat diri. Minat wirausaha setiap individu tidaklah muncul dengan sendirinya. Minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasi belajar dari kegagalan serta motivasi yang ada pada dirinya. Motivasi merupakan keadaan diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi harus dibarengi dengan seberapa besar peluang tersebut dalam meningkatkan tujuan yang akan dicapai terutama dalam melakukan kegiatan berwirausaha. Masalah yang sering terjadi dalam berwirausaha adalah ketidak mampuan mereka dalam menjalankan usaha dan juga motif mereka untuk meningkatkan kemampuan kurang untuk mendapatkan informasi yang terbaru dalam meningkatkan usaha. Padahal jika para pengusaha mau belajar dan mampu mengembangkan potensi diri dan dapat meningkatkan ide – ide yang kreatif memungkinkan mereka bisa bertahan dan meningkatkan usaha yang mereka jalankan.

Kata kunci: Motivasi, Entrepreneurship, Wirausaha

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, persaingan hidup manusia semakin ketat dan penuh kompetisi. Oleh karena itulah mereka yang mampu bertahan adalah mereka yang kreatif dan memiliki daya inovasi yang tinggi untuk dapat merebut semua peluang dan kesempatan melalui kemampuan keterampilan sehingga dengan keterampilan yang dimiliki akan dapat mengembangkan segala potensi di dalam diri untuk dapat menciptakan kreasi dan berbagai macam produk yang dapat bermanfaat baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Dalam membuat suatu karya, tidak hanya dibutuhkan teori. Mengapa demikian ? Karena teori yang mendalam tanpa adanya praktik dalam merealisasikan pengetahuan tersebut tetap tidak menghasilkan suatu produk yang dapat dimanfaatkan secara langsung. Seseorang yang telah memiliki kemampuan memadukan teori dan praktik untuk menghasilkan sesuatu berarti orang tersebut sudah dapat dikatakan mempunyai jiwa wirausaha. Hal itulah yang saat ini sedang diupayakan tertanam dalam diri siswa untuk dapat meraih kehidupan yang lebih baik di masa depan dengan keterampilan yang dimilikinya.

Saat ini kondisi bangsa kita, Indonesia kian terpuruk, beberapa diantaranya adalah masih banyaknya pengangguran di Indonesia (termasuk di dalamnya lulusan perguruan tinggi baik jenjang D3 maupun S1), SDM di Indonesia kurang mampu bersaing, rendahnya perilaku dan jiwa wirausaha, dan sebagainya. Solusi dari masalah-masalah di atas adalah wirausaha, tetapi jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat sedikit yaitu sekitar 0,18% dari jumlah penduduknya. Padahal, suatu negara dikatakan maju apabila negara tersebut memiliki jumlah minimum wirausaha sebesar 2% dari penduduknya. Oleh karena itulah maka pemerintah melalui kurikulum mencantumkan mata pelajaran kewirausahaan menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari mulai dari tingkatan sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas atau jenjang SMA. Oleh karena itulah maka perlu adanya penanaman nilai-nilai kewirausahaan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum yang digunakan saat ini.

Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di sekolah tingkatan atas atau SMA digolongkan sebagai pengetahuan transcience-knowledge yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomis ini disajikan berbagai

keterampilan dari mulai keterampilan membuat produk kerajinan tekstil, produk kerajinan limbah tekstil, alat komunikasi sederhana dengan sumber arus listrik DC, alat pengatur gerak sederhana dengan sumber arus listrik, budidaya tanaman hias, budidaya tanaman pangan, produk pembersih, serta pengawetan bahan nabati dan hewani.

Di dalam kurikulum bentuk pengajaran *mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan* ini lebih bersifat student-centered (terpusat pada siswa), maksudnya siswa yang ditekankan untuk aktif sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Hal itu bertujuan agar potensi dalam diri siswa lebih tergali secara bebas dan mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakter positif dalam dirinya.

Jika berbicara tentang manfaat belajar kewirausahaan disekolah, akan sangat banyak sekali salah satunya adalah tumbuhnya kemampuan berpikir dan kemampuan bekerja keras dari para siswa. Dan berikut ini adalah manfaat dan tujuan mengapa siswa SMA harus belajar kewirausahaan, diantaranya adalah :

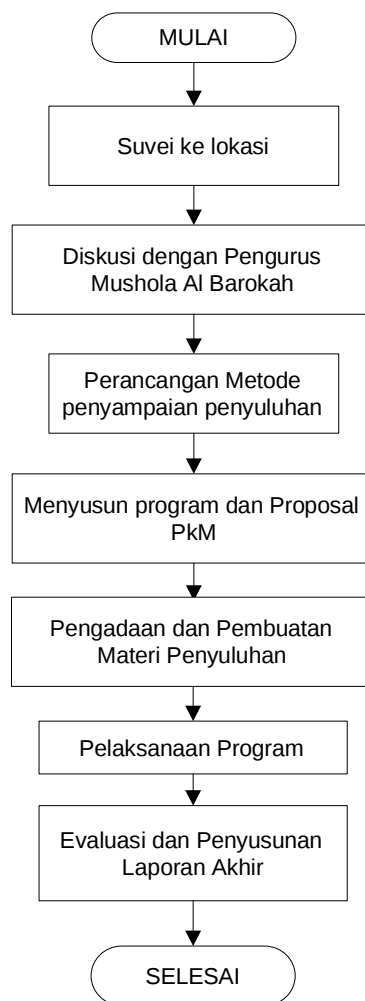
1. Menerapkan Perilaku Tepat Waktu
2. Menerapkan Perilaku Tepat Janji
3. Membentuk pribadi pribadi yang disiplin
4. Membentuk pribadi pribadi yang ulet dan mau bekerja keras
5. Membentuk pribadi yang memiliki jiwa toleran dan mau menolong sesama, dan lain sebagainya

Sedangkan Tujuan belajar kewirausahaan di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mengasah keterampilan para siswa dengan membuat dan menciptakan produk yang sesuai dengan minat dan daya beli
2. Meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas siswa melalui pembuatan produk produk.
3. Menciptakan iklim belajar, bekerja, berkarya, dan berpartisipasi yang menyenangkan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan kesehatan dan kegiatan donor darah. Metode Pelaksanaan yang akan digunakan dalam Program Pengabdian Masyarakat dalam kegiatan penyuluhan kesehatan adalah *Penyuluhan kepada masyarakat sekitar musala al-Barokah guna meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat akan virus COVID-19*, karena mengingat pentingnya meng-update pengetahuan akan praktik 3M agar terhindar dari penularan virus COVID-19. Setelah dilakukan penyuluhan kegiatan berikutnya adalah dilakukan dialog interaktif terkait perilaku 3M dan pelaksanaan praktik langsung pelaksanaan 3M dengan masyarakat yang ada di Desa Paya Geli, Kec. Sunggal. Hal ini bertujuan agar masyarakat sekitar dapat benar-benar memahami dan mampu mempraktikkan pelaksanaan 3M dengan baik. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sekitar desa dengan beberapa tahapan yang direpresentasikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram tahapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat di Desa Paya Geli

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat penyuluhan kesehatan dan kegiatan donor darah pada masyarakat di desa Desa Paya Geli menunjukkan bahwa dengan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran setiap rumah tangga dengan menerapkan 3M guna pencegahan penularan virus COVID-19. Hal ini dapat di lihat pada Gambar 1, hasil evaluasi yang mengukur tingkat pengetahuan yang terdiri dari 5 pertanyaan dan kuosioner tentang COVID-19. Poupulasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah 120 KK desa Desa Paya Geli. Sampel tersebut berjumlah 135 orang. Dapat di lihat pada Tabel 2 tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID19 di Kabupaten Deli Serdang sebelum dilakukan penyuluhan.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 sebelum penyuluhan

Pengetahuan	Persentase (%)
Baik	31,56
Cukup	30,78
Kurang	37,66
Jumlah	100,00

Tingkat pengetahuan masyarakat desa Desa Paya Geli tentang pencegahan COVID-19 dapat dikategorikan rendah dengan kategori kurang sebesar 37,66%. Dengan penyuluhan dapat memberikan

pengaruh terhadap pengetahuan pencegahan virus COVID-19. Tabel 2 merupakan hasil survei tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 setelah diadakan penyuluhan.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19

Kota Deli Serdang setelah penyuluhan	
Pengetahuan	Persentase (%)
Baik	83,54
Cukup	10,22
Kurang	6,24
Jumlah	100,00

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa kenaikan prosentase pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 sebesar 51,98% setelah diadakan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan pada kelompok masyarakat di Desa Desa Paya Geli meliputi tata cara mencuci tangan yang benar, pemakaian masker yang benar, dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan di tingkat rumah tangga. Jika penyuluhan tentang 3M dilaksanakan dengan baik dapat memberikan manfaat bagi keluarga dan lingkungan sekitar yaitu menghentikan penyebaran virus COVID-19. Dengan harapan penyebaran virus COVID-19 berkurang maka dapat menggerakkan perekonomian secara normal kembali. Usaha-usaha kecil masyarakat dapat di buka kembali sehingga dapat memperbaiki perekonomian di Indonesia, khususnya Desa Desa Paya Geli. Masyarakat setuju atas informasi dan manfaat dari pelaksanaan 3M di keluarga masing-masing guna pencegahan penyebaran virus COVID-19.

Setelah kegiatan penyuluhan pada rumah tangga, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis dan donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Direktur PPI Deli Serdang Bapak Amirulloh dan disambut oleh Ketua Pelayanan PMI Kota Deli Serdang Bapak Dwi Santoso. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu puskesmas dan rumah sakit dalam memenuhi persediaan stok darah. Sebelum donor darah warga di tes kesehatan terlebih dahulu. Selain untuk menghindari pendonor reaktif terhadap virus COVID-19, juga untuk mengetahui kesehatan yang lain seperti tekanan darah tinggi, gula darah dan sejenisnya. Dalam kegiatan donor darah semua diwajibkan menggunakan masker dan menjaga jarak sesuai protokol kesehatan.

Dalam kegiatan donor darah yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021 ini terdapat 168 calon peserta donor darah yang terdiri dari 130 dari taruna/i dan 38 dari pegawai PPI Deli Serdang. Dari 168 calon peserta donor, terdapat 128 pendonor yang dapat melakukan donor darah sehingga terkumpul sebanyak 128 kantong darah. Hasil donor darah diserahkan ke puskesmas dan rumah sakit melalui pihak PMI. Dokumentasi kegiatan donor darah dan tes kesehatan masing-masing.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, dilakukan evaluasi dan pemantauan. Pemantauan dilakukan selama pelaksanaan hingga selesai kegiatan dengan evaluasi kegiatan dengan mengukur pengetahuan dan kepedulian masyarakat untuk mematuhi 3M dengan mengisi lembar kuesioner. Dari hasil pemantauan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan penularan COVID-19, setelah kegiatan selesai kemudian melakukan peninjauan ke beberapa rumah penduduk telah menerapkan 3M. Demikian pula perilaku anak-anak ketika menjalani kegiatan mengaji di musala menerapkan 3M. Namun, memang ada beberapa anak yang tidak memakai masker, hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa, jika dibiasakan dan didukung oleh peran orang tua maka anak-anak akan mematuhi gerakan 3M.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat desa Manisrejo untuk membantu pemerintah dalam mencegah penularan virus COVID-19. Masyarakat desa Manisrejo mengetahui dan menyadari bahwa dengan rajin mencuci tangan dan memakai masker saat keluar rumah serta menjaga jarak, tidak berkerumun, dapat menghindari penularan virus COVID-19. Selain itu,

kegiatan ini juga membantu rumah sakit dan puskesmas dalam menyediakan stok darah di masa pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 19_di_Indonesia&oldid=17643150
Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader *Coronavirus*. (n.d.). Retrieved November 26, 2020, from <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus>
- Hasibuan, M. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>
<https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.488>
https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pandemi_COVID-Infocovid19.jatimprov. (n.d.). Retrieved November 26, 2020, from http://infocovid19.jatimprov.go.id/assets/images/Infografis_Bantuan.pdf
- Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). PENANGANAN DAN PENCEGAHAN PANDEMI Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i2.18863>
- Mardhiyah, A., Mediani, H. S., & Rahayuwati, L. (2019). Promosi Kesehatan Kepada Orang Tua Masyarakat Melalui Kegiatan Kepedulian Lingkungan dan Pendidikan Karakter Generasi
- Maulana, I., S, S., Sriati, A., Sutini, T., Widiyanti, E., Rafiah, I., Hidayati, N. O., Hernawati, T., Yosep, I., H, H., Amira D.A, I., & Senjaya, S. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Mencegah Hepatitis A pada Anak. *Media Karya Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.21007>
- Ningsih, E., Purwaningsih, D. Y., Udyani, K., Budianto, A., & Zuchrilah, D. R. (2019). Penyuluhan Pandemi COVID-19 di Indonesia. (2020). In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. Penerus, Desa Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati, Sidoarjo. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.31284/j.jppiptek.2018.v2i1.187>
- Peningkatan Status Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22574>
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dan Pemberian Fasilitas Kebersihan di SD Negeri 1 Bangeran. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 7–14.
- Putri. 2015. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas IV SD Gugus I Kecamatan Kuta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rahman, H., & Patilaiya, H. L. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku
- Rahmawati, N., Suparjo, S., Suparto, S., & Suhartini, S. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup *Resolusi Konflik*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Rosidin, U., Sumarni, N., & Suhendar, I. (2019). Penyuluhan tentang Aktifitas Fisik dalam
- Suhendar, I., & W, W. (2019). Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Sekolah sebagai Upaya Menurunkan Resiko Diare. *Media Karya Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22634>
- Triyono, B., Prasetyo, Y., Ningrum, H. N. K., Haryo, R. J. K., Winarno, B., & R., A. I. (2020). Penerapan Automatic Disinfection Chamber Untuk Pencegahan Covid19 di Pondok Pesantren Al Mujaddadiyah. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.310>.

Diterima Redaksi: xx-xx-2023 | Selesai Revisi: xx-xx-2023 | Diterbitkan Online: xx-xx-2023

WABAH VIRUS CORONA (COVID-19) KABUPATEN INDRAMAYU. *Jurnal Kolaborasi*
Wita, F. Muhammad, I.H. dan Iisnawati. 2021. Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Bagi Masyarakat
Desa Tanjung Raya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat. Sricommerce: Journal of
Sriwijaya Community Services. Vol. 2 (2): 133-138.